

Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Menggambar dan Mewarnai

Timotius¹, Sri Mulyani²

¹Prodi Teologi, Sekolah Tinggi Teologi Moriah

²Prodi PAK, Sekolah Tinggi Teologi Moriah

¹timotius80@yahoo.com

Received: 22 Juli 2024; Revised: 28 Oktober 2024; Accepted: 10 Maret 2025

Abstract

The lack of creativity among children in the digital era is the primary reason behind organizing drawing and coloring activities at TBM Bersaudara RW 07 in BSD. These activities aim to foster children's creativity to better prepare them for contemporary challenges. This article employs descriptive analysis to outline the activity processes and action research methods to design them. Research indicates that these activities involve children in practical drawing and coloring exercises with guidance to enhance their creative abilities. The main goal is to motivate children to further activate their creativity and effectively apply what they learn in their daily lives.

Keywords: *creativity; drawing; coloring; digital era*

Abstrak

Kurangnya kreativitas anak di era digital menjadi alasan utama diadakannya kegiatan menggambar dan mewarnai di TBM Bersaudara RW 07 di BSD. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas anak-anak agar lebih siap menghadapi tantangan zaman sekarang. Artikel ini menggunakan teknik analisis deskriptif untuk menjelaskan proses kegiatan dan metode action research untuk merancanginya. Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ini melibatkan anak-anak dalam kegiatan praktis menggambar dan mewarnai dengan panduan untuk meningkatkan kemampuan kreatif mereka. Tujuan utamanya adalah agar kegiatan ini memberikan motivasi kepada anak-anak untuk mengaktifkan kreativitas mereka lebih lanjut dan mampu mengaplikasikan apa yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari dengan lebih baik.

Kata Kunci: kreativitas; menggambar; mewarnai; era digital

A. PENDAHULUAN

Permasalahan kreatifitas anak di zaman digital ini, adalah topik yang tidak pernah berhennti dihasas. Perkembangan teknologi yang terus berkembang mempengaruhi anak dalam mengekspresikan diri dan berkreasi (Ulfah, 2020). Anak-anak sering kali terpapar dengan berbagai konten digital yang dapat membatasi imajinasi dan kreativitas mereka (Buckingham & Willett, 2013). Sebagai contoh, anak-anak lebih memilih untuk menghabiskan waktu mereka menonton video di platform media sosial daripada melakukan

kegiatan kreatif seperti melukis atau membuat kerajinan tangan. Situasi ini dapat membatasi kemampuan mereka untuk berpikir kreatif dan mengembangkan ide-ide inovatif. Menurut penelitian, saat ini terjadi penurunan signifikan tingkat kreativitas anak dibandingkan dengan generasi sebelumnya (Cladis, 2020). Maka dari itu, orang tua dan pendidik perlu memperhatikan pengembangan kreativitas anak di era digital agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal.

Aktivitas menggambar dan mewarnai merupakan salah satu solusi yang dapat

meningkatkan kreativitas anak-anak karena memungkinkan mereka mengungkapkan ide dan emosi secara visual (Tambunan et al., 2022). Melalui kegiatan ini, anak-anak dapat eksperimen dengan berbagai konsep dan merasakan kepuasan dalam mengekspresikan diri (Laili & Yuniarti, 2017).

Penurunan kreativitas anak-anak saat ini memiliki dampak negatif terhadap pengembangan potensi mereka, menghambat kemampuan mereka dalam berpikir kritis dan inovatif, serta membuat mereka kesulitan dalam mencari solusi atas masalah yang dihadapi (Nurjanah & Hardiyanti, 2020). Anak-anak cenderung mengandalkan solusi yang sudah ada tanpa upaya untuk mencari alternatif atau mengembangkan pemikiran kreatif. Ini dapat berpengaruh pada adaptasi mereka di masa depan, di mana kreativitas dan inovasi krusial untuk menghadapi tantangan yang terus berkembang dalam dunia modern (Hidayat et al., 2018). Sebagai contoh, anak-anak yang terbiasa dengan pendekatan pembelajaran yang monoton dan minim tantangan mungkin mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah kompleks dengan cara yang kreatif atau inovatif.

Kurangnya kreativitas juga menjadi permasalahan bagi anak-anak di sekitar TBM RW 07 Bersaudara, kompleks Melati Mas BSD. Mereka cenderung lebih memilih bermain gadget daripada mengembangkan keterampilan dan bakat mereka, yang dapat menjadi penghalang dalam pengembangan potensi mereka. Anak-anak tersebut seringkali kurang inisiatif dalam mengeksplorasi hal baru dan pasif dalam mencari pengalaman.

Orang tua berusaha untuk mengubah kebiasaan ini agar anak-anak lebih aktif dan kreatif dalam mengeksplorasi minat serta bakat mereka. Namun, proses ini tidak selalu berjalan lancar dan memerlukan kesabaran serta ketekunan. Upaya orang tua termasuk mendorong anak-anak untuk bersosialisasi di taman bermain kompleks, tetapi anak-anak lebih memilih untuk bermain gadget. Mungkin dibutuhkan pendekatan yang lebih inovatif untuk mengubah kebiasaan anak-anak dalam bermain gadget. Sebagai contoh, orang tua

dapat mencoba memperkenalkan kegiatan menarik di luar gadget agar anak-anak tertarik mencoba hal baru.

Observasi lapangan menemukan beberapa faktor penyebab mengapa anak-anak lebih suka bermain gadget di rumah daripada bermain di taman bermain kompleks. Pertama, ketersediaan gadget yang memudahkan akses. Kedua, taman bermain kompleks tidak menawarkan aktivitas yang cukup menarik dibandingkan dengan gadget. Ketiga, anak-anak lebih merasa nyaman dan aman bermain di dalam rumah.

Namun, orang tua perlu tetap aktif dalam mencari cara untuk mengajak anak-anak bermain di luar ruangan agar mereka dapat merasakan manfaat dari bermain di alam terbuka. Dengan demikian, anak-anak memiliki kesempatan lebih baik untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan sosial mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, STT Moriah menginisiasi kegiatan menggambar dan mewarnai di TBM RW 07 dengan tujuan meningkatkan kreativitas anak-anak di luar ruangan dan menyediakan pengalaman bermain yang berbeda. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak serta membantu mereka mengembangkan keterampilan motorik halus (Herlina, 2020). Aktivitas menggambar dan mewarnai juga dapat memperkuat kemampuan anak dalam mengekspresikan ide dan perasaan mereka melalui seni visual (Laili & Yuniarti, 2017). Selain itu, kegiatan ini menjadi cara yang menyenangkan bagi anak-anak untuk belajar mengenali warna, bentuk, dan pola, yang merangsang perkembangan positif otak mereka (Mukhlis et al., 2023). Melalui kesempatan ini, anak-anak dapat belajar mengatur emosi dan meningkatkan keterampilan sosial mereka (Pratiwi & Budisetyani, 2013). Dengan terlibat dalam kegiatan menggambar dan mewarnai, anak-anak tidak hanya menikmati waktu mereka, tetapi juga memperoleh manfaat yang penting untuk perkembangan mereka secara keseluruhan. Selain itu, aktivitas ini juga dapat meningkatkan kreativitas anak, sehingga

Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Menggambar dan Mewarnai

Timotius, Sri Mulyani

penting bagi orangtua dan pendidik untuk memberikan kesempatan kepada mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini agar dapat mendukung perkembangan mereka dengan optimal.

Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendidik bagi anak-anak, serta membantu mereka belajar melalui pendekatan yang menarik. Hal ini akan membuka anak-anak untuk lebih terlibat dengan lingkungan sekitar mereka dan memotivasi mereka untuk terus belajar dan berkembang. Semoga kegiatan ini memberikan dampak positif bagi perkembangan anak-anak di TBM RW 07 dan menginspirasi mereka untuk terus mengeksplorasi kreativitas mereka. Dengan dukungan dari orang tua dan pengelola TBM, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi anak-anak.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Untuk mengoptimalkan peran menggambar dan mewarnai dalam meningkatkan kreativitas anak. Artikel ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yang melibatkan data lapangan seperti teks, diagram, dan gambar. Informasi kualitatif dalam penelitian ini mencakup identitas dan lokasi dari subjek-subjek yang diteliti. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan secara mendalam terhadap proses pembelajaran di kelas, dengan berfokus pada aktivitas menggambar dan mewarnai yang dilakukan oleh anak-anak.

Metode yang digunakan untuk merancang kegiatan menggambar dan mewarnai ini didasarkan pada pendekatan yang umum digunakan yang membantu peneliti mengatasi masalah yang terjadi. Yakni, menggunakan action research dengan serangkaian tahapan yang harus dilakukan sebelum kegiatan dilaksanakan di TBM RW 07. Secara umum, proses ini meliputi pengumpulan data, persiapan teknis, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi program setelah dilaksanakan.

Oleh karena itu, sebelum memulai kegiatan, peneliti mengumpulkan data terlebih dahulu untuk melihat permasalahan yang terjadi di TBM RW 07. Evaluasi ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam menentukan kegiatan yang sesuai dan dibutuhkan di TBM RW 07 untuk mengatasi masalah kurangnya kreativitas anak-anak di wilayah tersebut.

Setelah menganalisis permasalahan, langkah berikutnya adalah menyiapkan secara teknis dengan merancang kegiatan dan materi yang sesuai. Setelah perencanaan selesai, kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Setelah kegiatan dilaksanakan, evaluasi dilakukan untuk memantau perkembangan anak-anak sebelum dan setelah mengikuti kegiatan menggambar dan mewarnai tersebut.



Gambar 1. Flyer Promosi Kegiatan

Gambar 1 menunjukkan flyer untuk mempromosikan Acara Kegiatan menggambar dan mewarnai dilaksanakan pada tanggal 25 dan 27 Juni 2024 di TBM RW 07 Bersaudara, Balai Warga Blok T, Jl. Karimata II, BSD Sektor XIV.5. Acara ini terbuka untuk semua anak-anak, baik yang tinggal di RW 07 Nusa Loka maupun di luar wilayah tersebut di BSD. Tujuannya adalah untuk memperkenalkan TBM kepada penduduk Nusa Loka Sektor XIV.5 dan masyarakat lain di luar RW 07, sehingga lebih banyak yang mengenal fasilitas ini.

Untuk pelaksanaan kegiatan ini, ibu-ibu pengurus TBM mengadakan pertemuan pada hari Jumat, 14 Juni 2024, pukul 19.00 sd 21.00 WIB. Dalam pertemuan ini dibahas untuk eksekusi program kerja TBM di bulan Juni

sampai Agustus 2024. Salah satu program kerja yang akan dieksekusi dalam kegiatan di bulan Juni 2024 adalah kegiatan menggambar dan mewarnai yang akan dirancang untuk dilakukan pada tanggal 25 dan 27 Juni 2024.

Perlu persiapan yang matang untuk mengeksekusi kegiatan ini, supaya pada hari H pelaksanaan kegiatan tidak ada kendala yang berarti. Kebersihan ruangan baik di dalam dan halaman TBM menjadi prioritas untuk menyambut peserta yang akan hadir mengikuti kegiatan (Gambar 2).



Gambar 2. Rapat Koordinasi dan Pembersihan Ruang serta Lingkungan TBM

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan menggambar dan mewarnai adalah bagian dari program yang disusun untuk merangsang kreativitas anak-anak di era digital saat ini. Program ini merupakan langkah strategis yang diambil peneliti untuk membantu anak-anak di TB RW 07 BSD dalam mengatasi kurangnya kreativitas di zaman modern. Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan kolaborasi dengan pengurus dan warga setempat, dipimpin oleh Dr. Sri Mulyani, M.Si.

Perlu persiapan yang matang untuk mengeksekusi kegiatan ini, supaya pada hari H pelaksanaan kegiatan tidak ada kendala yang berarti. Kebersihan ruangan baik di dalam dan halaman TBM menjadi prioritas untuk menyambut peserta yang akan hadir mengikuti kegiatan.

Indikator keberhasilan dalam program kegiatan menggambar dan mewarnai ini adalah sebagai berikut: *Pertama*, evaluasi efektivitas program dalam mendorong anak-anak untuk mengekspresikan kreativitas

mereka melalui menggambar dan mewarnai. *Kedua*, pengukuran perkembangan teknis mereka dalam menggambar, penggunaan warna, dan pengaturan komposisi visual. *Ketiga*, evaluasi tingkat partisipasi dan keterlibatan anak-anak dalam kegiatan, serta sejauh mana mereka dapat berkreasi. *Keempat*, penilaian dampak program terhadap pencapaian tujuan pendidikan informal, seperti pemahaman lebih dalam tentang kreativitas, dan peningkatan kepercayaan diri. *Kelima*, respons positif dari orang tua, guru, dan komunitas terhadap karya anak-anak serta dukungan mereka terhadap program ini sebagai pendukung perkembangan kreativitas anak.

Menurut teori tentang meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar dan mewarnai, aktivitas mewarnai gambar terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas anak dan mengembangkan keterampilan motorik halus mereka. Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu anak-anak mengalami perubahan yang direncanakan serta mengembangkan kemampuan kreatif mereka, mengatasi kekurangan kreativitas saat ini. Hal ini sejalan dengan teori yang mendorong anak-anak untuk mengalami perubahan dengan bantuan fasilitator sebagai penggerak inovasi, serta bekerja sama untuk menemukan solusi terhadap masalah yang ada.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini mencakup langkah-langkah berikut: *Pertama*, persiapan semua alat dan bahan yang dibutuhkan seperti kertas gambar, pensil warna, krayon, dan perlengkapan lainnya. *Kedua*, memberikan arahan dan contoh kepada anak-anak tentang cara menggambar dan mewarnai. *Ketiga*, memberi kebebasan kepada anak-anak untuk mengekspresikan diri mereka sendiri melalui menggambar dan mewarnai sesuai dengan imajinasi mereka. *Keempat*, memberikan dukungan dan penghargaan kepada anak-anak atas karya yang mereka hasilkan, dengan tujuan untuk mendorong mereka dalam berekspresi lebih lanjut. Melalui serangkaian kegiatan ini, diharapkan dapat membantu anak-anak mengembangkan

kreativitas dan meningkatkan kemampuan motorik halus mereka secara maksimal.

Seksi acara dalam komando ibu Dini melakukan persiapan dengan pengadaan goody bag, alat menggambar dan mewarnai, hadiah, serta segala sarana-prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan (Gambar 3). Hal ini dilakukan untuk memikat minat anak-anak mengikuti kegiatan ini.



Gambar 3. Ibu-Ibu Seksi Acara Mempersiapkan *Goody Bag* dan Hadiah Lomba

Aktivitas menggambar dan mewarnai telah terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas anak. Kegiatan ini tidak hanya membantu melatih keterampilan motorik halus mereka, tetapi juga mendorong mereka untuk mengekspresikan diri secara bebas dan mengembangkan imajinasi mereka (Widiasih & Astuti, 2021). Penelitian juga menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan mewarnai gambar (Marhaeni et al., 2022). Selain itu, aktivitas kreatif seperti menggambar juga terbukti merangsang perkembangan otak anak secara positif dan membantu mereka mengkomunikasikan ide dan perasaan mereka dengan lebih baik (Laili & Yuniarti, 2017).

Selain itu, kegiatan menggambar dan mewarnai juga dapat meningkatkan rasa percaya diri anak-anak dan memberi mereka rasa prestasi saat mereka berhasil menyelesaikan karya seni mereka (Nurjanah & Hardiyanti, 2020). Melalui proses ini, anak-anak menjadi terbiasa untuk terus berinovasi dan menyelesaikan masalah dengan cara yang kreatif. Karena itu, sangat penting bagi orang tua dan pendidik untuk memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk terlibat dalam aktivitas seni, terutama menggambar

dan mewarnai. Dengan memberikan dukungan dan penghargaan terhadap karya seni anak-anak, mereka akan termotivasi untuk terus mengembangkan kreativitas dan imajinasi mereka (Mayar, 2022). Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan motorik halus anak-anak tetapi juga memungkinkan mereka untuk mengekspresikan diri secara bebas dan mengembangkan pemikiran kreatif. Ketika anak-anak diberi kebebasan untuk mengeksplorasi kemampuan seni mereka, mereka meraih perasaan prestasi dan keyakinan diri yang dapat berdampak positif pada perkembangan mereka secara keseluruhan (Michalopoulou, 2014). Selain itu, menggambar dan mewarnai dapat merangsang perkembangan otak anak-anak dan membantu mereka mengkomunikasikan ide dan emosi mereka dengan lebih efektif. Menciptakan lingkungan yang mendukung dan menghargai upaya kreatif anak-anak sangat penting untuk mengembangkan kreativitas mereka dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dunia modern (Pan et al., 2021).

Memberikan anak-anak banyak kesempatan untuk terlibat dalam aktivitas kreatif, seperti menggambar dan mewarnai, memungkinkan mereka mengembangkan keterampilan penting yang tidak hanya terbatas pada ekspresi artistik. Aktivitas ini dapat meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah, meningkatkan harga diri, dan memupuk pola pikir yang berorientasi pada pertumbuhan yang akan bermanfaat bagi masa depan mereka. Dengan mengakui dan mendorong potensi kreatif anak-anak, orang tua dan pendidik dapat membuka peluang baru dan membantu membentuk generasi mendatang sebagai pemikir inovatif dan penyelesaian masalah (Ershadi & Winner, 2020).

Selama pelaksanaan kegiatan ini, evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana kesuksesan program ini bagi anak-anak dan untuk mengevaluasi dampak yang telah terjadi. Hasil evaluasi dari pengamatan menunjukkan bahwa sebagian anak-anak di TBM RW 07 telah dapat mengungkapkan diri

dan menunjukkan peningkatan dalam kreativitas mereka berkat program ini. Namun, proses pencapaian tersebut tidak lepas dari tantangan dan hambatan yang dihadapi, termasuk beberapa anak yang masih mengalami kesulitan dalam berimajinasi saat melakukan kegiatan menggambar. Di sisi lain, keterlibatan anak-anak dalam kegiatan mewarnai dan menggambar ini masih terbilang rendah karena minat mereka pada gadget lebih tinggi. Walaupun begitu, pelaksanaan kegiatan menggambar dan mewarnai ini berjalan lancar, ditunjukkan dari jumlah peserta yang hadir dan semangat mereka dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Hari ke-1, Selasa, 25 Juni 2024

Pada hari pertama, di hari Selasa, 25 Juni 2024 dilakukan lomba mewarnai. Peserta sebanyak 15 orang dengan daftar hadir terlampir. Foto-foto kegiatan dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Kegiatan Mewarnai pada Selasa, 25 Juni 2024

Hari ke-2, Kamis 27 Juni 2024

Pada hari kedua peserta semakin antusias mewarnai dan menggambar, para pendamping terus menemani anak-anak mewarnai dan menggambar (Gambar 5-Gambar 7).



Gambar 5. Kegiatan Menggambar dan Mewarnai pada Kamis, 27 Juni 2024



Gambar 6. Hasil Karya terbaik



Gambar 7. Pemberian Hadiah

D. PENUTUP

Simpulan

Aktivitas menggambar dan mewarnai memiliki peran penting dalam perkembangan menyeluruh anak-anak. Mereka efektif dalam meningkatkan kreativitas, imajinasi, dan keterampilan motorik halus anak-anak. Dengan memberikan dukungan, dorongan, dan penghargaan atas upaya seni anak-anak, mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk terus mengembangkan kemampuan kreatif mereka. Aktivitas ini tidak hanya memperbaiki kemampuan berpikir kreatif anak-anak tetapi juga meningkatkan keyakinan diri, keterampilan dalam memecahkan masalah, dan kemampuan untuk menyatakan ide dan emosi mereka secara efisien. Menciptakan lingkungan yang merawat dan menghargai kreativitas anak-anak adalah kunci untuk mengoptimalkan potensi mereka dan menyiapkan mereka menghadapi kompleksitas dunia modern. Kegiatan seni ini memberikan platform yang kuat bagi anak-anak untuk bereksperimen, mengeksplorasi, dan berkembang, membentuk dasar bagi kemampuan mereka dalam memecahkan masalah kreatif dan ekspresi diri sepanjang hidup.

Di samping itu, manfaat menggambar dan mewarnai tidak terbatas pada pengembangan kreativitas semata. Kegiatan ini juga dapat berkontribusi pada pertumbuhan kognitif, sosial, dan emosional anak-anak. Dengan terlibat dalam kegiatan ini, anak-anak belajar merencanakan, memecahkan masalah, dan berpikir secara kritis. Mereka merasakan keberhasilan dan kebanggaan ketika menyelesaikan karya seni, yang dapat meningkatkan harga diri dan rasa percaya diri mereka. Selain itu, kerja sama dalam proyek seni kelompok dapat memperkuat keterampilan komunikasi, kerja tim, dan sosial anak-anak. Menggambar dan mewarnai juga dapat berfungsi sebagai saluran terapeutik yang memungkinkan anak-anak untuk mengungkapkan emosi mereka, memproses pengalaman hidup, dan mengembangkan kesadaran diri yang sehat.

Keterampilan yang diperoleh anak-anak melalui menggambar dan mewarnai akan semakin berharga saat mereka melanjutkan pendidikan dan memasuki dunia kerja. Kemampuan untuk berpikir kreatif, memecahkan masalah, dan berkomunikasi secara efektif sangat dicari dalam dunia yang terus berkembang saat ini. Dengan merawat kreativitas anak-anak melalui kegiatan seni, kita dapat memberdayakan mereka menjadi individu yang adaptif, inovatif, dan kuat, yang siap menghadapi tantangan dan peluang di masa depan.

Secara keseluruhan, menggambar dan mewarnai merupakan alat yang efektif untuk meningkatkan kreativitas, perkembangan kognitif, dan kesejahteraan anak-anak. Dengan memberikan kesempatan yang cukup bagi mereka untuk terlibat dalam kegiatan seni ini, dan dengan menciptakan lingkungan yang mendukung dan menghargai, kita dapat membuka potensi kreatif mereka dan membimbing mereka menuju kesuksesan sepanjang hidup.

Saran

Orang tua dari TBM RW 07 diharapkan dapat lebih sadar akan permasalahan kurangnya kreativitas anak-anak saat ini, karena hal ini merupakan masalah yang perlu

diselesaikan bersama. Selain itu, diharapkan orang tua di TBM RW 07 mampu menginspirasi anak-anak mereka untuk mengatur waktu antara belajar, menggunakan gadget, dan mengikuti kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas mereka.

Ucapan Terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM dan STT Moriah atas kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan ini. Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pengurus TBM RW 07 Bersaudara BSD. Tidak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ketua RW dan RT Sektor XIV.5 BSD atas dukungan mereka.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Buckingham, D., & Willett, R. (2013). *Digital generations: Children, young people, and the new media*. Routledge.
- Cladis, A. E. (2020). A shifting paradigm: An evaluation of the pervasive effects of digital technologies on language expression, creativity, critical thinking, political discourse, and interactive processes of human communications. *E-Learning and Digital Media*, 17(5), 341–364.
- Ershadi, M., & Winner, E. (2020). Children's creativity. *Encyclopedia of Creativity*, 1, 144–147.
- Herlina, H. (2020). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mewarnai di Kelompok B PAUD Tunas Mawar Kecamatan Petir. *Journal of Earlychildhood Education*, 1(2), 71–76.
- Hidayat, T., Susilaningih, E., & Kurniawan, C. (2018). The effectiveness of enrichment test instruments design to measure students' creative thinking skills and problem-solving. *Thinking Skills and Creativity*, 29, 161–169.
- Laili, S. I., & Yuniarti, E. V. (2017). INFLUENCE OF FREE DRAWINGS TO IMPROVE CREATIVITY IN 5 TH GRADER CHILDREN IN MI MU'AWANAH AL-HASYIMIYAH.



- International Journal of Nursing and Midwifery Science*, 1, 83–88.
- Marhaeni, B., Septriana, I., & Suci, S. W. (2022). Fine Motor Stimulation of Children Through Coloring Activities in Early Childhood. *TEMATIK: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 51.
- Mayar, F. (2022). Developing Children's Creativity Through the Art of Crafts. *6th International Conference of Early Childhood Education (ICECE-6 2021)*, 30–33.
- Michalopoulou, A. (2014). Creativity expressed through drawings in early childhood education. *International Journal of Education*, 6(2), 69.
- Mukhlis, M., Hiqmatunnisaq, N., & Barisah, B. (2023). PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS STEM UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF. *Lantanida Journal*, 11(1), 96–106.
- Nurjanah, N. E., & Hardiyanti, W. D. (2020). Playing through painting activities to stimulate early-childhood creativity. *Proceedings of the 4th International Conference on Learning Innovation and Quality Education*, 1–4.
- Pan, C., Zhao, X., & Liu, W. (2021). On the Cultivation of Creative Thinking in Children's Art Training Education. *2021 2nd International Conference on Computers, Information Processing and Advanced Education*, 818–820.
- Pratiwi, P. Y., & Budisetyani, I. W. (2013). Emosi dan Penggunaan Warna Dominan Pada Kegiatan Mewarnai Anak Usia Dini. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 160–170.
- Tambunan, S. S., Nahar, S., & Nasution, W. N. (2022). The Effect Of Free Drawing Ability And Emotional Intelligence On The Development Of Creativity For Children Aged 5–6 Years In Early Childhood Education Martabe Kasih, Silimabahal Village, Siborongborong District. *Morfai Journal*, 2, 451–456.
- Timotius, dkk. (2023). Metode Menggambar dalam Melatih Motorik Anak, *Jurnal Abdimas Terapan* 2(2): 38-42. . <https://jurnalvokasi.ung.ac.id/jat/index.php/jat/article/view/23>
- Ulfah, M. (2020). *DIGITAL PARENTING: Bagaimana Orang Tua Melindungi Anak-anak dari Bahaya Digital?* Edu Publisher. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=wzsBEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=DIGITAL+PARENTING:+Bagaimana+Orang+Tua+Melindungi+Anak-anak+dari+Bahaya+Digital%3F+By+Maulidya+Ulfah,+M.+Pd.I.&ots=uvrsNvIRNV&sig=Th6VYIPzVIipz_Q73S1_5B6z0sg
- Widiasih, A. P., & Astuti, A. (2021). Analisa Metode Proyek Terhadap Kreativitas Anak Di Masa Karantina Covid 19. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 32–39.